

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUASAN PUBLIK TERHADAP TAMAN KOTA SEBAGAI
RUANG PUBLIK DI KOTA SURABAYA**

Adiati Trihastuti

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
adiatitrihastuti@yahoo.co.id

Sigit Santoso

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sigitsantoso@untag-sby.ac.id

Nono Soepriyadi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
nonosupriyadi@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The city of Surabaya as a metropolitan city is experiencing a rapid development revolution to meet heterogeneous public demand, which is certainly a concern for the city government. As a metropolis city that is growing rapidly in economic development, of course it is also followed by a rapid population as well. The rapid development also still considers environmental aspects and the beauty of the city of Surabaya, so the government is expected to provide public space or Green Open Space (RTH) that can be utilized by the community. In Law No. 26 of 2007, the need for the provision and utilization of green open space with a proportion of the area set at least 30 percent of the total area of the city. RTH is utilized as a public space and by Surabaya Mayor B Risma is built a public facility in the form of a city park, which is an active park and its facilities in the city of Surabaya. RTH service efforts are also being intensified by the Surabaya City Green and Open Space Agency at present. The number of vacant lots in the middle of the city is now used as city parks and urban forests, and there are dozens of city parks owned by Surabaya City. Therefore, it is necessary to conduct research to determine the impact, benefits, influence and satisfaction of the community towards this policy. From the results of the analysis and discussion it is known that the Sports Facilities, Wifi Area, Street Vendors, and Recreation Areas variables have a positive influence on people's satisfaction. Where the city park as a public space part of green space has a contribution of 89.5% to the satisfaction of the community, with the facilities contained in the city park. Therefore Surabaya Mayor B Risma's program builds public facilities in the form of city parks, namely active parks and their facilities in the Surabaya city area, which are very significant and beneficial to the public.

Keywords: kepuasan publik, taman kota (Sarana Olahraga, Area Wifi, Pedagang Kaki Lima /Kuliner, Tempat Rekreasi), Ruang Publik.

ABSTRAK

Kota Surabaya sebagai kota metropolitan mengalami revolusi pembangunan yang pesat untuk memenuhi permintaan publik yang heterogen, tentunya menjadi perhatian bagi pemerintah kota. Sebagai kota metropolis yang berkembang pesat dalam pembangunan ekonomi tentunya juga diikuti dengan jumlah penduduk yang pesat pula. Pesatnya pembangunan juga tetap memperhatikan aspek lingkungan hidup dan keindahan kota Surabaya, maka diharapkan pemerintah menyediakan ruang publik atau Ruang Terbuka Hijau yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam UU No. 26 Tahun 2007, perlunya penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau dengan proporsi luasan di tetapkan paling sedikit 30 persen dari luas wilayah

kota. RTH bermanfaat sebagai ruang publik dan oleh wali kota Surabaya B Risma dibangun sarana publik berupa taman kota, yaitu taman aktif beserta fasilitasnya yang berada di wilayah kota Surabaya. Upaya pelayanan RTH juga sedang digencarkan oleh dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya saat ini. Banyaknya lahan-lahan kosong di tengah kota, kini dijadikan taman kota dan hutan kota, serta ada puluhan taman kota yang dimiliki Kota Surabaya. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui dampak, manfaat, pengaruh, serta kepuasan masyarakat terhadap kebijakan ini. Dari hasil analisa dan pembahasan diketahui bahwa variable Sarana Olahraga, Area Wifi, PKL, dan Tempat Rekreasi memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat. Dimana taman kota sebagai ruang publik bagian dari RTH mempunyai kontribusi sebesar 89,5% terhadap kepuasan masyarakat, dengan fasilitas yang terdapat didalam taman kota tersebut. Maka dari itu program wali kota Surabaya B Risma membangun sarana publik berupa taman kota, yaitu taman aktif beserta fasilitasnya yang berada di wilayah kota Surabaya sangat signifikan sekali dan bermanfaat bagi publik.

Keywords: kepuasan publik, taman kota (Sarana Olahraga, Area Wifi, Pedagang Kaki Lima /Kuliner, Tempat Rekreasi), Ruang Publik.

1. PENDAHULUAN

Kota Surabaya sebagai kota metropolitan mengalami revolusi pembangunan yang pesat untuk memenuhi permintaan publik yang heterogen, tentunya menjadi perhatian bagi pemerintah kota. Sebagai pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di wilayah Indonesia bagian timur, kota Surabaya masuk dalam kawasan metropolitan yang lebih dikenal dengan Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan) yang berpenduduk sekitar 10 juta jiwa.

Sebagai kota metropolis yang berkembang pesat dalam pembangunan ekonomi tentunya juga diikuti dengan jumlah penduduk yang pesat pula. Pesatnya pembangunan juga tetap memperhatikan aspek lingkungan hidup dan keindahan kota Surabaya, maka diharapkan pemerintah menyediakan ruang publik atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam UU No. 26 Tahun 2007, perlunya penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau dengan proporsi luasan di tetapkan paling sedikit 30 (tigapuluh) persen dari luas wilayah kota. Lahan yang belum dibangun di wilayah perkotaan, mempunyai nilai untuk keperluan taman dan rekreasi; konservasi lahan dan sumberdaya alam lainnya; atau keperluan sejarah dan keindahan, yang digunakan sebagai sarana publik

RTH bermanfaat sebagai ruang publik dan oleh wali kota Surabaya B Risma dibangun sarana publik berupa taman kota, yaitu taman aktif beserta fasilitasnya yang berada di wilayah kota Surabaya. Upaya pelayanan RTH juga sedang digencarkan oleh dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya saat ini. Banyaknya lahan-lahan kosong di tengah kota,

kini dijadikan taman kota dan hutan kota, serta ada puluhan taman kota yang dimiliki Kota Surabaya. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui dampak, manfaat, pengaruh, serta kepuasan masyarakat terhadap kebijakan ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

- **Kepuasan**

Kepuasan atau *satisfaction* berasal dari bahasa Latin “satis” yang berarti cukup baik, memadai dan *facio* yang berarti melakukan atau membuat. Kepuasan bisa diartikan secara harfiah sebagai fungsi dari persepsi atau kesan atas kinerja dan harapan. Menurut pakar pemasaran Kotler dan Keller (2009), menandakan bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka.

- **Kepuasan Masyarakat dan Pelayanan Publik**

Kepuasan masyarakat merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan penyelenggaraan pelayanan publik, karena masyarakat adalah konsumen dari produk layanan yang dihasilkannya. Oleh karena itu, penyelenggara pelayanan publik harus dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat sehingga mencapai kepuasan masyarakat dan lebih jauh lagi kedepannya dapat dicapai kesetiaan masyarakat.

- **Metode Mengukur Kepuasan**

Menurut Tjiptono yang mengutip dari Buku *Total Quality Management* karya Kotler, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengukuran kepuasan pelanggan, (Tjiptono, 2003:104), yaitu Survei kepuasan pelanggan: Umumnya penelitian mengenai kepuasan pelanggan dilakukan dengan penelitian survei, baik melalui pos, telepon, maupun wawancara langsung.

- **Ekonomi Sektor Publik**

Menurut Mardiasmo (2004) ekonomi sektor publik adalah suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik.

- **Ruang Terbuka Hijau**

Ruang Terbuka Hijau (RTH) menurut UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang adalah area memanjang atau jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat

terbuka sebagai tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah ataupun sengaja ditanam. Jadi RTH lebih menonjolkan unsur hijau (vegetasi) dalam setiap bentuknya sedangkan ruang terbuka hanya berupa lahan terbuka belum dibangun yang tanpa tanaman.

Menurut Hakim dan Utomo (2004) bahwa manfaat RTH di wilayah perkotaan dapat dikatakan sangat penting, karena manusia memerlukan tempat-tempat yang nyaman, aman, dan indah. Pentingnya RTH terhadap manusia yaitu agar manusia memiliki tempat untuk berkumpul atau bersosialisasi.

RTH dibangun secara merata di perkotaan untuk memenuhi fungsi dari berbagai segi sebagai berikut (Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, 2006): Segi sosial, ekonomi, dan budaya, bahwa RTH merupakan tempat rekreasi, pendidikan, interaksi sosial masyarakat.

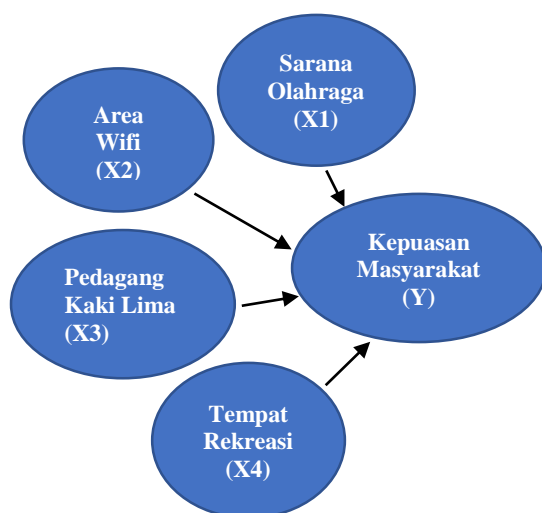
- **Taman Kota**

Berdasarkan Permendagri No. 1 Tahun 2007, Taman kota merupakan ruang di dalam kota yang ditata untuk menciptakan keindahan, kenyamanan, keamanan, dan kesehatan bagi penggunanya. Selain itu, taman kota difungsikan sebagai paru-paru kota, pengendali iklim mikro, konservasi tanah dan air, dan habitat berbagai flora dan fauna.

- **Kerangka Konseptual**

Gambar 1

Kerangka Berpikir



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kota Surabaya, pada bulan Mei s/d Agustus 2019, yang di fokuskan di taman- taman yang ada di dalam kota seperti taman Bungkul, taman Pelangi, Taman Flora, Taman Prestasi dan beberapa taman lainnya.

Jenis dan Sumber Data

- **Jenis Data**

Menurut Rumengan (2013:42) ketika melakukan tahap statistik adanya suatu pengumpulan suatu data yang akan diolah, pada umumnya statistik memiliki dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama, diperoleh langsung mewawancarai masyarakat yang sedang ada di daerah taman dan meminta penilaian melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian atau dari pihak lain yang terkait dengan objek yang diteliti. Data ini bisa diperoleh dari studi pustaka berupa buku, referensi, dokumen, dan sebagainya yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

- **Sumber Data**

Untuk data primer penulis memperoleh data primer langsung mewawancarai masyarakat yang sedang ada di daerah taman dan meminta penilaian melalui kuesioner. Sedangkan untuk data sekunder, penulis menggabungkan data yang didapat dari BPS Surabaya, Jurnal seputar RTH Jawa Timur dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang penulis

Populasi dan Sampel

- **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berada di kota Surabaya, lokasi penelitian terletak di RTH yang di jadikan taman di wilayah kota Surabaya, dimana sebagai kota dengan penataan RTH yang baik. Walikota Surabaya sedang gencar mengubah wajah kota Surabaya menjadi lebih hijau dan lebih ramah warga melalui kebijakannya.

- **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi/obyek yang diteliti, dengan sampel 50 orang diharapkan dapat memberikan gambaran dari objek yang diteliti. Penentuan sampel untuk

penelitian ini diambil secara random sampling, yang mana ditentukan bahwa taman kota merupakan sampel RTH yang menjadi bahan penelitian.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara
2. Studi Pustaka
3. Kuesioner

Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Urutan kepuasan dimulai dari sangat tidak puas sampai dengan sangat puas sekali. Skala Likert umumnya menggunakan 5 angka penelitian, yaitu:

1. Sangat Puas (SPS) dengan score 5.
2. Sangat Puas (SP) dengan score 4.
3. Puas (P) dengan score 3.
4. Tidak Puas (TP) dengan score 2.
5. Sangat Tidak Puas (STP) dengan score 1.

Analisis Data

- **Pengujian Validitas**

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika butir pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Dalam menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel *degree of freedom* = $n-k$, dan daerah sisi pengujian dengan α 0,05. Jika r hitung tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar terhadap r tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

- **Pengujian Realibilitas**

Pengujian Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan skali menyebarkan kuesioner terhadap responden, dan hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang

sama dengan bantuan komputer SPSS, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

- **Regresi Linier Berganda**

Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang kemungkinan yang terjadi di masa akan datang berdasarkan informasi masa lalu sehingga kesalahan dapat diperkecil.

Adapun rumus persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Masyarakat

X1 = Sarana Olahraga

X2 = Area Wifi

X3 = PKL

X4 = Tempat Rekreasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

e = error term Regresi Linier Berganda

- **Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan dengan $\alpha = 0,05$ yaitu dapat dilakukan (Sugiyono, 2011:192):

- Bila $\text{sig} < 0,05$ artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.
- Bila $\text{sig} > 0,05$ artinya variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.

- **Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial, dengan $\alpha = 0,05$, yaitu dapat dilakukan (Sugiyono, 2011:194):

- Bila $\text{sig} < 0,05$ artinya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.
- Bila $\text{sig} > 0,05$ artinya variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat

- **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013: 97).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Upaya pelayanan Ruang terbuka Hijau (RTH), sedang digencarkan oleh Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH) Kota Surabaya saat ini. Banyaknya lahan-lahan kosong ditengah kota, kini dijadikan taman kota dan hutan kota. Surabaya pun makin mantap melaju sebagai city of tomorrow (kota masa depan) dari aspek lingkungan. Kerja keras teman-teman DKRTH masih menyentuh angka 12 persen atau 20 persen dari RTH yang di garap bersama REI. Sesungguhnya pencapaian ini masih jauh dari kondisi ideal, Sebab, melihat luas wilayah kota Surabaya 32.636.768 ha selayaknya kota ini memiliki ruang terbuka hijau seluas 4.8951.52 ha. Tapi dalam waktu cukup singkat, persentase capaian itu sudah layak mendapat apresiasi. Setidaknya, apa yang dicapai sekarang sudah mampu mengembalikan fungsi ruang terbuka hijau selayaknya. Fungsinya sebagai filter udara, daerah tangkapan air mengurangi kadar zat pencemar udara, dan menambah kenyamanan kota sudah bisa di rasakan. Termasuk fungsi untuk mengurangi efek-efek dimatological healt pada pusat-pusat bangunan tinggi dan polusi udara dari kendaraan bermotor yang berakibat pada timbulnya anomali pergerakan zat pencemar udara yang berdampak destruktif baik terhadap fisik bangunan maupun makhluk hidup.

Pengembalian fungsi terbuka hijau yang dilakukan oleh DKRTH Kota Surabaya, selain memaksimalkan tiap jengkal tanah kosong juga menghiasnya dengan tanaman dengan bunga warna-warni yang tidak saja cantik tapi juga fungsional. Tanaman dan bunga yang menghias jalan-jalan Kota Surabaya dipilih bukan hanya karena bentuknya yang indah, tapi fungsinya mampu menyerap polusi. Surabaya sebagai kota metropolitan yang senantiasa menjaga iklim dan lingkungan kota tetap sejuk dan sehat bagi warga kotanya. Pada table 1 beberapa taman kota yang dimiliki Kota Surabaya.

Tabel 1. Taman-taman di kota Surabaya:

No	Taman	No.	Taman
1	Taman Bungkul	6	Taman Apsari
2	Taman Flora	7	Taman Yos Sudarso
3	Taman Prestasi	8	Taman Dr. Soetomo
4	Taman Persahabatan	9	Taman Mayangkara
5	Taman Lansia	10	Taman Ronggolawe

Sumber : Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Surabaya

B. Hasil Analisa Data

• Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya butir kuesioner.

Tabel 2 Hasil Uji Tiap Variabel

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
OLAH RAGA	X1.1	0,755**	0,2876	VALID
	X1.2	0,400**	0,2876	VALID
	X1.3	0,595**	0,2876	VALID
	X1.4	0,683**	0,2876	VALID
	X1.5	0,630**	0,2876	VALID
	X1.6	0,787**	0,2876	VALID
WIFI	X2.1	0,646**	0,2876	VALID
	X2.2	0,664**	0,2876	VALID
	X2.3	0,736**	0,2876	VALID
	X2.4	0,476**	0,2876	VALID
	X2.5	0,703**	0,2876	VALID
	X2.6	0,644**	0,2876	VALID
KULINE R	X3.1	0,606**	0,2876	VALID
	X3.2	0,632**	0,2876	VALID
	X3.3	0,759**	0,2876	VALID
	X3.4	0,726**	0,2876	VALID
	X3.5	0,611**	0,2876	VALID
	X3.6	0,883**	0,2876	VALID
REKREASI	X4.1	0,744**	0,2876	VALID
	X4.2	0,597**	0,2876	VALID
	X4.3	0,607**	0,2876	VALID
	X4.4	0,531**	0,2876	VALID
	X4.5	0,541**	0,2876	VALID
	X4.6	0,785**	0,2876	VALID
KEPUASAN	Y1.1	0,657**	0,2876	VALID
	Y1.2	0,663**	0,2876	VALID
	Y1.3	0,722**	0,2876	VALID
	Y1.4	0,631**	0,2876	VALID
	Y1.5	0,549**	0,2876	VALID
	Y1.6	0,644**	0,2876	VALID

Sumber : data diolah dengan SPSS 20.0

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan dalam variabel Olahraga (X1), WIFI (X2), Kuliner (X3), Rekresasi (X4) dan variabel Kepuasan (Y) adalah valid, hal ini dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* bahwa masing-masing item mempunyai nilai Sig > 0,05 dan atau nilai r-hitung > r tabel sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

- **Pengujian Realibilitas**

Pengujian Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. One shot atau pengukuran sekali saja.

Tabel 3 Nilai Cronbach's dan Keterangan

VARIABEL	CHORNBACH ALPHA	KETERANGAN
OLAH RAGA	0,711	RELIABEL
WIFI	0,714	RELIABEL
KULINER	0,802	RELIABEL
REKREASI	0,710	RELIABEL
KEPUASAN	0,715	RELIABEL

Sumber : data diolah dengan SPSS 20.0

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel $> 0,60$. Dengan demikian data dari populasi yang diteliti termasuk dalam kategori valid dan reliable, sehingga layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 4 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8,221	1,566		-5,250	,000
X1	,219	,096	,192	2,292	,027
X2	,215	,079	,192	2,734	,009
X3	,258	,086	,244	2,997	,004
X4	,555	,118	,429	4,721	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dibuat model persamaan regseri linier dinterpetasikan sebagai berikut :

$$Y = - 8,221 + 0,219 X_1 + 0,215 X_2 + 0,258 X_3 + 0,555 X_4$$

- Nilai konstanta (a) sebesar - 8,221 menunjukkan bawa variabel (X_1), (X_2), (X_3), dan (X_4) sama dengan nol maka nilai kepuasan masyarakat (Y) yaitu sebesar - 8,221 satuan.
- Nilai koefesien regresi (b_1) sebesar 0,219, artinya ada pengaruh yang positif antara variabel kepuasan masyarakat (Y) dengan variabel sarana olahraga (X_1), jika nilai variabel sarana olahraga (X_1) naik sebesar 1 satuan, maka nilai variabel kepuasan masyarakat (Y) akan naik sebesar 0,219 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefesien regresi (b_2) sebesar 0,215 artinya ada pengaruh positif antara variabel kepuasan masyarakat(Y) dengan variabel area wifi (X_2), jika nilai variabel area wifi (X_2)

naik sebesar 1 satuan, maka nilai variabel kepuasan masyarakat (Y) akan naik sebesar 0,215 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap konstan.

- Nilai koefisien (b_3) sebesar 0,258 artinya ada pengaruh positif antara variabel kepuasan masyarakat (Y) dengan variabel pedagang kaki lima (X_3), jika nilai variabel pedagang kaki lima (X_3) naik sebesar 1 satuan, maka nilai variabel kepuasan masyarakat (Y) akan naik sebesar 0,258 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien regresi (b_4) artinya ada pengaruh positif antara variabel kepuasan masyarakat (Y) dengan variabel tempat rekreasi (X_4), jika nilai variabel tempat rekreasi (X_4), naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel kepuasan masyarakat (Y) akan naik sebesar 0,555 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

• **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Tabel 5 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314,237	4	78,559	95,848	,000 ^b
	Residual	36,883	45	,820		
	Total	351,120	49			

a. Dependent Variable: VAR00005

b. Predictors: (Constant), VAR00004, VAR00002, VAR00003, VAR00001

Sumber : data diolah dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap Y.

• **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 6 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,221	1,566		-5,250	,000
	X1	,219	,096	,192	2,292	,027
	X2	,215	,079	,192	2,734	,009
	X3	,258	,086	,244	2,997	,004
	X4	,555	,118	,429	4,721	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah dengan SPSS 20.0

- Dari tabel 6 diatas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,027 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y.
 - Dari tabel diatas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y.
 - Dari tabel diatas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara X3 terhadap Y.
 - Dari tabel diatas dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara X4 terhadap Y.
- **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,895	,886	,90533

a. Predictors: (Constant), VAR00004, VAR00002, VAR00003, VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00005

Sumber : data diolah dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui nilai R square sebesar 0,895, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 89,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut di atas, maka dapat dijelaskan bahwa variable Sarana Olahraga, Area Wifi, PKL, dan Tempat Rekreasi memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat. Dimana taman kota sebagai ruang publik bagian dari RTH mempunyai kontribusi sebesar 89,5% terhadap kepuasan masyarakat, dengan fasilitas yang terdapat didalam taman kota tersebut. Maka dari itu program wali kota Surabaya B Risma membangun sarana publik berupa taman kota, yaitu taman aktif beserta fasilitasnya yang berada di wilayah kota Surabaya sangat signifikan sekali dan bermanfaat bagi public

Table 8. Ringkasan Analisa Data

No	Uraian	Keterangan
1	Uji Validitas	Semua butir kuesioner valid, dimana nilai r-hitung > r tabel
2	Uji Realibilitas	Semua variabel dikatakan reliabel, dimana Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel > 0,60
3	Analisa Regresi Berganda	Koefisien regresi b_1 b_2 b_3 b_4 berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat
4	Uji F	Secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat, $0,000 < 0,05$
5	Uji t	Secara parsial koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat, dimana semua variabel dengan nilai sig $0,000 < 0,05$
6	R ²	Kemampuan model (Variabel X1, X2, X3, dan X4) dalam menerangkan secara simultan terhadap variabel Y sebesar 89,5%

Sumber : Data diolah

5. KESIMPULAN DAN SARAN

• Kesimpulan

Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Uji Validitas mengukur semua butir kuesioner valid, dimana nilai r-hitung > r tabel
2. Uji Realibilitas mengukur semua variabel dikatakan reliabel, dimana Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel > 0,60
3. Analisa Regresi Berganda mengukur koefisien regresi b_1 b_2 b_3 b_4 berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat
4. Uji F mengukur secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat, $0,000 < 0,05$
5. Uji t mengukur secara parsial koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel terikat, dimana semua variabel dengan nilai sig $0,000 < 0,05$
6. R² mengukur kemampuan model (Variabel X1, X2, X3, dan X4) dalam menerangkan secara simultan terhadap variabel Y sebesar 89,5%
7. Program wali kota Surabaya B Risma membangun sarana publik berupa taman kota, yaitu taman aktif beserta fasilitasnya yang berada di wilayah kota Surabaya sangat signifikan sekali dan bermanfaat bagi publik.

• Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu ;

1. Dalam Jangka pendek, Pemerintah kota Surabaya menjaga, merawat, dan meningkatkan kualitas dari semua Sarana Olahraga, Area Wifi, PKL, dan Tempat Rekreasi yang terdapat pada taman kota tersebut.

2. Dalam jangka panjang, Pemerintah kota Surabaya dapat menambah kuantitas dari semua Sarana Olahraga, Area Wifi, PKL, dan Tempat Rekreasi yang terdapat pada taman kota tersebut.

Daftar Pustaka

- Iwantono, Sutrisno. 2001. Kiat Sukses Berwirausaha, Jakarta: Grasindo,
- Kotler & Keller. 2006. Marketing Management 12th Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Kotler, Amstrong. 2001. Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi ke-8. Terjemahan Damos Sihombing, MBA, Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau
- PERMENDAGRI No. 1 Tahun 2007
- Rumengan, Jemmy. 2010. Metodologi Penelitian Dengan SPSS. Batam: UNIBA PRESS
- Soemarno. 2010. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Sekolah di Kota Banjarbaru, Kalsel. Malang: Undip.
- Soepariono. 2000. Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Surabaya.go.id
- Tjiptono, Fandy. 2003. Total Quality Service. Yogyakarta: Andi Offset.
- UU No. 26 Tahun 2007
- UUPR no.24/1992